



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK-PAIR-SHARE* (TPS) BERBANTUAN SOFTWARE AUTOGRAPH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA DI KELAS IX SMP NEGERI 2 KAMPUNG RAKYAT

Sri Switasari Liu

Universitas Negeri Medan

switaaliu@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 05 Januari 2023

Disetujui : 20 Januari 2023

Dipublikasikan : 15 Februari 2023

ABSTRAK

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh keterampilan pendidik untuk memakai model pembelajaran yang dapat mengacu siswa agar lebih aktif dengan pemberian fasilitas yang mampu menunjang peningkatan komunikasi matematis siswa. Maka dari itu dibutuhkan konsep pembelajaran yang memicu perkembangan komunikasi matematis siswa. *Think-Pair-Share* (TPS) adalah pembelajaran kolaboratif yang dibentuk guna mengarahkan bentuk interaksi siswa. Dari tes yang dilakukan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) yang digunakan bisa membantu ketuntasan belajar klasikal siswa pada kelas IX SMP Negeri 2 Kampung Rakyat tahun ajaran 2022/2023. Didasari kondisi awal sebanyak 11 siswa (34,3%) yang mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata kelas yaitu 50,3. Pada siklus I, terjadi penurunan terhadap ketuntasan siswa dari 34,3% menjadi 8 siswa (25%) dengan rata-rata kelas mengalami penurunan dalam kategori menurun -0,39 menjadi 37,3. Pada siklus II, keterampilan komunikasi matematis siswa meningkat dengan signifikan, dimana jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 28 siswa (87,5%) dengan kenaikan rata-rata kelas mengalami peningkatan kategori sedang sebesar 0,63 menjadi 80,3. Dengan secara keseluruhan (dari kondisi awal sampai siklus II), jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebesar meningkat dengan kategori peningkatan sedang yaitu 0,43.

Kata Kunci :
Think-Pair-Share, Komunikasi Matematis Siswa, Ketuntasan Klasikal.

ABSTRACT

The success of learning is influenced by the skills of educators to use learning models that can refer students to be more active by providing facilities that can support the improvement of students' mathematical communication. Therefore a learning concept is needed that triggers the development of students' mathematical communication. Think-Pair-Share (TPS) is a collaborative learning that is formed to direct the form of student interaction. From the tests conducted the Think-Pair-Share (TPS) learning model used can help students complete classical learning in class IX at SMP Negeri 2 Kampung Rakyat for the 2022/2023 academic year. Based on the initial conditions, 11 students (34.3%) achieved completeness with an average grade of 50.3. In cycle I, there was a decrease in student completeness from 34.3% to 8 students (25%) with the class average decreasing in the decreasing category -0.39 to 37.3. In cycle

Keywords :
Think-Pair-Share, Student Mathematical Communication, Classical Mastery

II, students' mathematical communication skills increased significantly, where the number of students who achieved completeness was 28 students (87.5%) with an increase in the class average experiencing an increase in the moderate category of 0.63 to 80.3. Overall (from the initial conditions to cycle II), the number of students who achieve mastery increases with the category of moderate improvement, namely 0.43.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan peranan penting bagi kehidupan manusia, terutama di era teknologi industri 4.0. Pendidikan diharapkan menjadi solusi bagi pemerintah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing di tengah gencarnya perkembangan teknologi. Peningkatan mutu pendidikan dapat dimulai dari sekolah dan guru, peningkatan fasilitas sekolah berteknologi modern, dan guru yang dapat memanfaatkan teknologi untuk mentransfer ilmunya kepada siswanya. Salah satu hambatan dalam belajar matematika adalah keterampilan komunikasi matematis. Akan tetapi, pada kenyataannya keterampilan komunikasi matematis siswa Indonesia masih rendah. Hal ini dinyatakan oleh Suryadi (dalam Imelda, 2011 : 5) keterampilan siswa Indonesia dalam komunikasi matematis sangat jauh di bawah negara-negara lain. Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, perlu dirancang sebuah pembelajaran yang membuat siswa dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang dimilikinya sehingga dapat mengarahkan siswa pada kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang menjadikan siswa lebih berpartisipasi dan bisa memfasilitasi keperluan aktivitas pembelajaran yang dapat melatih keterampilan komunikasi matematis siswa. Salah satu model pembelajaran yang berkembang saat ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe think-pair-share (TPS). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran seperti media pembelajaran berbasis komputer berfungsi untuk membantu siswa mempelajari materi pelajaran secara terprogram sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum dan pengembangan kemampuannya. Materi pelajaran yang disampaikan dengan bantuan media pembelajaran berbasis teknologi akan lebih mudah dimengerti oleh siswa dan akan berpengaruh pada minat atau perhatian siswa terhadap pelajaran.

Untuk menunjang kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika yang abstrak dan bervariasi, maka perlu adanya sebuah media pembelajaran untuk menolong siswa belajar mengerti ide matematika. Pengaplikasian media pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan dalam pembelajaran matematika untuk mengatasi kurangnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan menyelesaikan persoalan matematika. Autograph sebagai media pembelajaran offline berbasis teknologi dapat digunakan siswa secara mandiri dengan menggunakan tombol-tombol pada menu toolbox sehingga media pembelajaran Autograph dapat menaikkan keterampilan komunikasi matematis. Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis Autograph efektif dan mampu menaikkan keterampilan komunikasi matematis.

Berdasarkan paparan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe think-pair-share dengan menggunakan media Autograph dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa; untuk mengetahui bagaimana penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe think-pair-share (TPS) dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan berbantuan software Autograph.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IX SMP Negeri 2 Kampung Rakyat, Desa Perkebunan Teluk Panji Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara. Penelitian ini direalisasikan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 2 Kampung Rakyat. Objek penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) berbantuan software Autograph guna menaikkan keterampilan Komunikasi Matematis siswa di Kelas IX SMP Negeri 2 Kampung Rakyat. Penelitian yang dipakai ialah penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memiliki tujuan untuk meningkatkan dan mengasah kemampuan siswa dalam menaikkan keterampilan matematis lewat penerapan media pembelajaran Autograph. Salah satu teknik yang dipakai guna memperoleh keterampilan komunikasi matematika siswa adalah tes. Lembar Tes merupakan seperangkat rangsangan yang akan diberikan kepada seseorang untuk mendapatkan sebuah jawaban yang akan digunakan sebagai dasar untuk penetapan angka. Pada tes ini yang akan digunakan dalam pemahaman siswa sebagai tindak lanjut dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

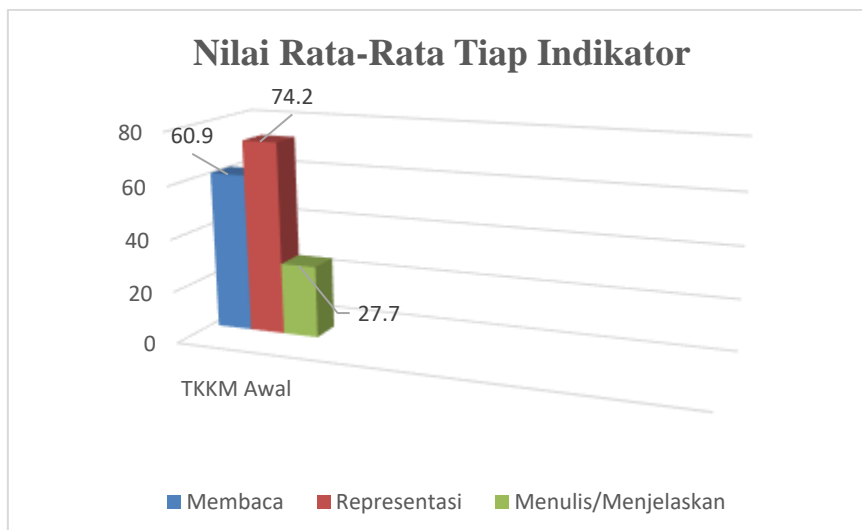
Tes Awal Komunikasi Matematis

Sebelum peneliti melakukan penelitian di Kelas IX SMP Negeri 2 Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, kondisi awal yang terjadi yaitu rendahnya aktivitas siswa yang ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mereka cenderung kurang aktif bertanya, kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi dan kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan idenya. Hal ini terkendala pada musim COVID-19, jam pelajaran banyak terpotong. Masalah yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah komunikasi matematis siswa yang sangat rendah. Hasil tersebut diperoleh dari observasi awal yang telah dilakukan dan diperoleh deskripsi berdasarkan kategori keterampilan komunikasi matematis siswa sebagai berikut:

Tabel 1 Deskripsi Kategori Keterampilan Komunikasi Matematis Awal Siswa

No	Nilai	Kriteria Kemampuan Komunikasi Matematis	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1	$90 \leq \text{TKKM} \leq 100$	Sangat Tinggi	2	6,25%
2	$80 \leq \text{TKKM} \leq 90$	Tinggi	5	15,6%
3	$65 \leq \text{TKKM} \leq 80$	Cukup	4	12,5%
4	$56 \leq \text{TKKM} \leq 65$	Rendah	8	25%
5	$\text{TKKM} < 56$	Sangat Rendah	13	40,6%
Jumlah			32	100%

Dari kategori keterampilan komunikasi matematis siswa diatas masih tergolong sangat rendah, dari 32 siswa yang diteliti, sebanyak 11 siswa (34,3%) yang mencapai ketuntasan yang diinginkan, yakni siswa yang mempunyai tingkat kemampuan komunikasi matematika di kriteria Cukup ($\text{TKKM} \geq 65$). Siswa yang tidak tuntas yaitu sebanyak 21 siswa (65,7%) yang memiliki nilai tingkat kemampuan komunikasi matematika < 65 . Nilai rata-rata tingkat kemampuan komunikasi matematis siswa yang diperoleh sebesar 50,3. Berikut juga merupakan rata-rata tingkat keterampilan komunikasi matematis siswa berdasarkan indikator.



Gambar 1 Nilai Rata-Rata Tingkat Kemampuan Komunikatis Awal Siswa Tiap Indikator

Dari siswa yang telah diteliti, hanya 3 siswa (9,375%) telah mencapai ketuntasan. Menurut hasil tersebut hal ini sangat memprihatinkan karena sangat banyak yang masih belum memenuhi ketuntasan. Sedangkan sebanyak 29 siswa (90,625%) masih belum mencapai nilai ketuntasan. Dalam aspek menulis/menjelaskan pada tes awal kemampuan komunikatis siswa masih dalam kategori sangat rendah dengan rata-rata 27,7.

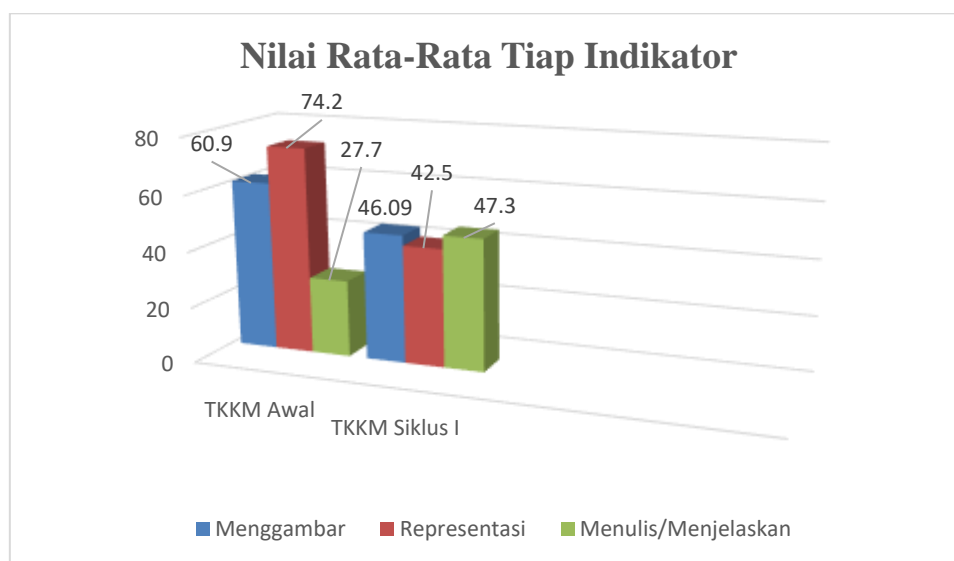
Tes Kemampuan Komunikasi Matematis I

Dari hasil analisis yang telah dilakukan terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa siklus I. Dari total 32 siswa diperoleh bahwasanya hanya 8 siswa (25%) yang memperoleh ketuntasan. Pada tahap ini siswa masih mempunyai keterampilan komunikasi matematis di kategori sangat bawah pada siklus I dengan skor 37,3. Sebanyak 28 siswa (75%) memiliki nilai dibawah minimal <65 yang artinya kemampuan komunikasi matematis siswa pada siklus I dikategori sangat rendah. Berikut merupakan hasil tes siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa pada tabel 4.8.

Tabel 2 Deskripsi Kriteria Keterampilan Komunikasi Matematis Siklus I

No	Nilai	Kriteria Keterampilan Komunikasi Matematis	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1	$90 \leq \text{TKKM} \leq 100$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$80 \leq \text{TKKM} \leq 90$	Tinggi	0	0%
3	$65 \leq \text{TKKM} \leq 80$	Cukup	8	25%
4	$56 \leq \text{TKKM} \leq 65$	Rendah	1	3,125%
5	$\text{TKKM} < 56$	Sangat Rendah	23	71,875%
Jumlah			32	100%

Adapun rata-rata tingkat kemampuan komunikatis siswa siklus I tiap indikator disajikan berikut ini:



Gambar 2 Nilai Rata-Rata Tingkat Kemampuan Komunikatis Siklus I Tiap Indikator

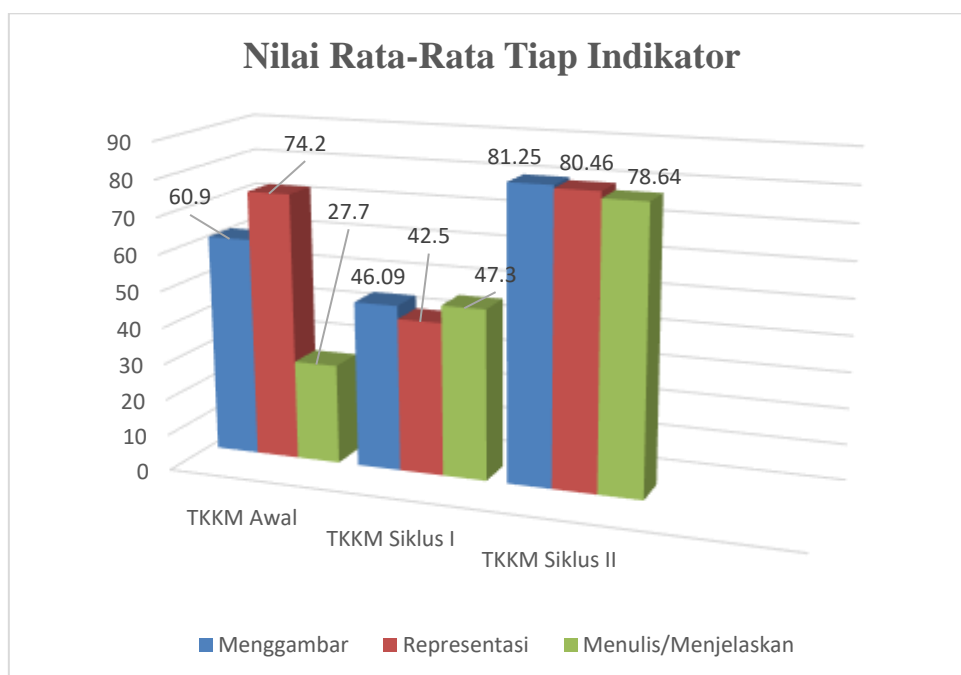
Tes Kemampuan Komunikasi II

Dari hasil analisis yang telah dilakukan terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa siklus II. Dari total 28 siswa diperoleh bahwasanya sebanyak 28 siswa (87,5%) telah memperoleh ketuntasan. Pada tahap ini siswa sudah memiliki kemampuan komunikasi matematis di kategori tinggi pada siklus II dengan skor 80,3. Sebanyak 4 siswa (12,5%) memiliki nilai dibawah minimal < 65 yang artinya kemampuan komunikasi matematis siswa pada siklus II dikategori tinggi. Berikut merupakan hasil tes siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa pada tabel 4.12.

Tabel 3 Deskripsi Kriteria Kemampuan Komunikasi Matematis Siklus II

No	Nilai	Kriteria Kemampuan Komunikasi Matematis	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1	$90 \leq \text{TKKM} \leq 100$	Sangat Tinggi	10	31,25%
2	$80 \leq \text{TKKM} \leq 90$	Tinggi	10	31,25%
3	$65 \leq \text{TKKM} \leq 80$	Cukup	8	25%
4	$56 \leq \text{TKKM} \leq 65$	Rendah	1	3,1%
5	$\text{TKKM} < 56$	Sangat Rendah	3	9,4%
Jumlah			32	100%

Adapun rata-rata tingkat kemampuan komunikatis siswa di setiap siklus pada masing-masing indikator dapat dilihat sebagai berikut:

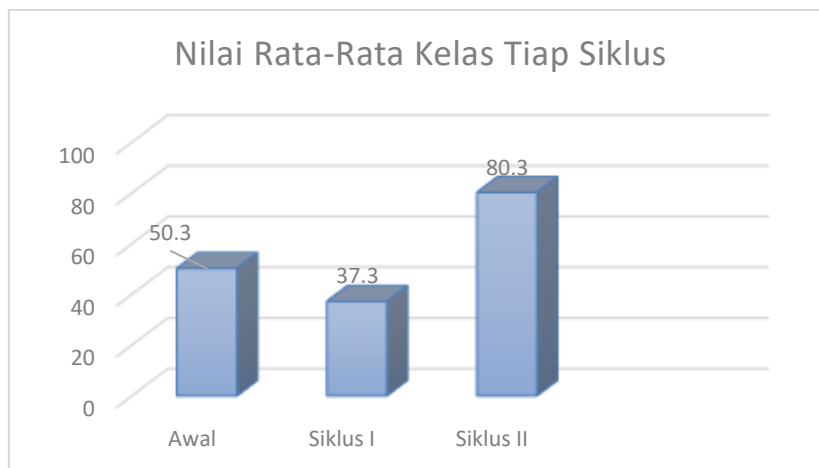


Gambar 3 Nilai Rata-Rata Tingkat Kemampuan Komunikasi Siklus II Tiap Indikator

Tabel 4 Deskripsi Kriteria Keterampilan Komunikasi Matematis Tiap Siklus

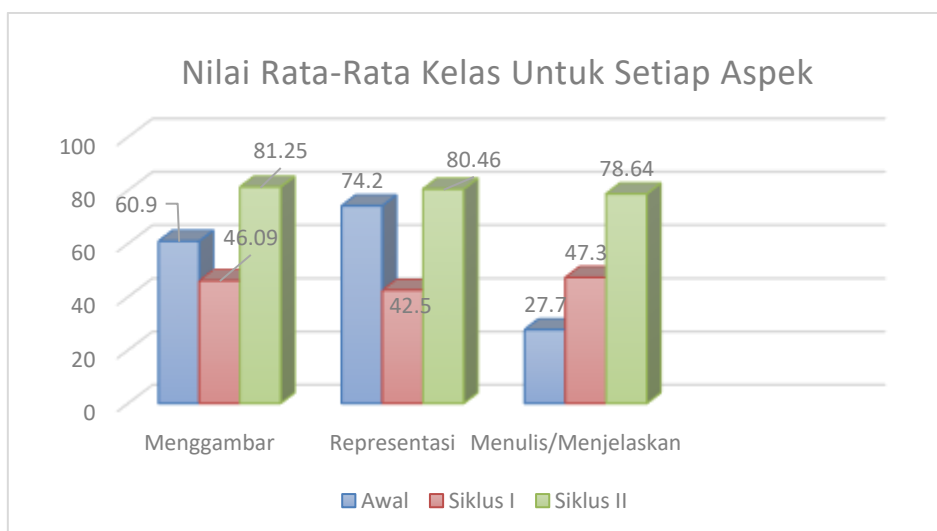
No	Nilai	Kriteria Kemampuan Komunikasi Matematis	Awal	Siklus I	Siklus II
1	$90 \leq \text{TKKM} \leq 100$	Sangat Tinggi	2	0	10
2	$80 \leq \text{TKKM} \leq 90$	Tinggi	5	0	10
3	$65 \leq \text{TKKM} \leq 80$	Cukup	4	8	8
4	$56 \leq \text{TKKM} \leq 65$	Rendah	8	1	1
5	$\text{TKKM} < 56$	Sangat Rendah	13	23	3
Rata-Rata			50,3	37,3	80,3

Nilai rata-rata kelas mengalami penurunan dan kenaikan untuk setiap siklus. Berdasarkan tes awal, nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 50,3. Pada siklus I, nilai rata-rata turun menjadi 37,3. Namun pada siklus II, nilai rata-rata naik signifikan menjadi 80,3. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa dapat dilihat dari grafik antara lain:



Gambar 4 Nilai Rata-Rata Kemampuan Komunikatis Siswa Tiap Siklus (Awal-Siklus II)

Nilai rata-rata kelas untuk setiap aspek komunikasi matematis siswa setiap siklus sebagai berikut:



Gambar 5 Nilai Rata-Rata Kelas Kemampuan Komunikatis Siswa Setiap Aspek

Berdasarkan penjelasan diatas, kriteria kesuksesan dalam penelitian ini sudah tergapai, dimana ≥ 80 siswa mempunyai keterampilan komunikasi matematis minimal dalam kategori cukup.

Pembahasan

Kenaikan keterampilan komunikasi matematis siswa sesudah mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) terutama pada kriteria komunikasi matematis mengilustrasikan, representasi dan menulis/menjabarkan. Dimana pada realisasi penafsiran dengan model pembelajaran tersebut, siswa diarahkan untuk berpartisipasi dalam berargumen dalam diskusi kelompok dan dapat mempertanggungjawabkan hasil jawaban yang siswa sudah laksanakan. Dalam

pengaplikasian Lembar Aktivitas Siswa (LAS) dalam penelitian ini bisa guna menaikkan keterampilan komunikasi matematis siswa, Lembar Aktivitas Siswa dibangun dengan menimbulkan hambatan-hambatan yang memaksa siswa mencantumkan pengetahuan dari hambatan yang dipaparkan, mengganti masalah dalam bentuk matematika (ilustrasi atau model matematika), serta memberikan pendapat terhadap apa yang dilaksanakan. Dari analisis informasi, didapatkan bahwa terjadi penurunan dan kenaikan total siswa keterampilan komunikasi matematis minimal pada kategori cukup. Terlihat dari pada Tabel 1 dan Gambar 2 terjadi penurunan kemampuan komunikasi matematis siswa minimal pada kriteria cukup hanya sebesar 34,3% di kondisi awal menjadi 25% pada siklus I. Pada siklus II, total siswa yang mempunyai keterampilan komunikasi matematis siswa pada kategori cukup mengalami kenaikan yang signifikan dari ciptaan yang didapatkan siklus I sebesar 25% menjadi 87,5% dimana 28 siswa dari 32 total siswa sudah mempunyai keterampilan komunikasi matematis dengan kategori cukup.

Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 4 terlihat terjadi penurunan dan kenaikan skor rata-rata keterampilan komunikasi matematis siswa secara klasikal, pada siklus I poin rata-rata kelas adalah 37,3 diartikan adanya penurunan -0,39 (menurun) dari poin rata-rata awal, yaitu 50,3. Pada siklus II, kenaikan signifikan rata-rata yang didapatkan adalah 0,63 (peningkatan sedang) dimana nilai rata-rata pada siklus II adalah 80,3. Sedangkan secara keseluruhan, dari permulaan hingga penutup pembelajaran diperoleh sebesar 0,43 (kenaikan sedang). Kenaikan keterampilan komunikasi matematis siswa juga berlangsung pada skor rata-rata setiap aspek komunikasi matematis yang tergambar pada Gambar 5, terlihat bahwa terjadi peningkatan serta penurunan keterampilan komunikasi matematis siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas IX SMP Negeri 2 Kampung Rakyat tahun ajaran 2022/2023. Upaya yang dilakukan adalah memberikan Lembar Aktivitas Siswa (LAS) dan tes kemampuan komunikasi matematis kepada siswa yang memiliki indikator peningkatan komunikasi matematis siswa pada aspek menggambar, representasi dan menulis/menjelaskan. Serta selalu memberikan motivasi atas kendala siswa dalam mengerjakan soal serta permasalahan matematika. Serta menerapkan aplikasi Autograph pada pembelajaran fungsi kuadrat yang dimana mampu memberikan dampak yang sangat efektif terhadap pemahaman materi pembelajaran agar siswa mampu berargumen dengan materi yang dipahami melalui penjelasan visual yang lebih menarik kepada siswa. Model pembelajaran Think Pair Share (TPS) yang digunakan dapat membantu kemampuan komunikasi matematis siswa pada kelas IX SMP Negeri 2 Kampung Rakyat tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan kondisi awal sebanyak 11 siswa (34,3%) yang mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata kelas yaitu 50,3. Pada siklus I, terjadi penurunan terhadap ketuntasan siswa dari 34,3% menjadi 8 siswa (25%) dengan rata-rata kelas mengalami penurunan dalam kategori menurun -0,39 menjadi 37,3. Pada siklus II, kemampuan komunikasi matematis siswa meningkat dengan signifikan, dimana jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 28 siswa (87,5%) dengan peningkatan dengan rata-rata kelas mengalami peningkatan kategori sedang sebesar 0,63 menjadi 80,3. Dengan secara keseluruhan (dari kondisi awal sampai siklus II), jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebesar meningkat dengan kategori peningkatan sedang yaitu 0,43.

DAFTAR PUSTAKA

- D. Hillmayr, L. Ziernwald, F. Reinhold, S.I. Hofer, and K.M. Reiss. 2020. The potential of digital tools to enhance mathematics and science learning in secondary schools: A context-specific meta-analysis. *Comput.: Educ.*
- Dalimunthe, S.A Sari, Mulyono, dan E. Syahputra. 2022. Pengembangan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. vol 6 (1). 735-747.
- Dania, Rama dan Elfia Sukma. 2020. Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. vol 4 (3). 2624-2636.
- Darmaningtyas.(2015). Pendidikan yang memiskinkan (edisi revisi). Yogyakarta: Intrans Publishing.
- Dharma, I.D.P.P.W, E. Pudjiastuti, dan M. Harianja. 2019. Penerapan Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Percaya Diri Peserta Didik Kelas X MIPA SMA Negeri 6 Semarang Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Tahun Pelajaran 2018/2019. *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika*. 239-246.
- Imelda. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share dengan Media Software Autograph Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Pemahaman matematik Siswa. Tesis Magister, tidak diterbitkan, Universitas Medan.
- Majerek, D. 2014. Application of Geogebra for Teaching Mathematics. *Advances In Science and Technology Research Journal*. Vol 8 (24): pp 51-54.
- NCTM. 2000. Principles and Standards for School Mathematics. Reston, VA: USA.
- N.M. Alqudah, H.M. Jammal, O. Saleh, Y. Khader, N.Obeidat, and J. Alqudah. 2020. Perception and Experience of Academic Jordanian Ophthalmologists with E-Learning for undergraduate course during the COVID-19 Pandemic. *Comput.: Educ.*
- Prayitno, S., Suwarsono, dan Tatag. 2013. Komunikasi Matematis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berjenjang Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*
- Ratnasari, Diah Ayu. 2016. Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis geogebra di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo kelas X pada Materi Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linear. Skripsi. Ponorogo, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Program Studi Pendidikan Matematika.
- Shoimin, A. 2014. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Syafi'i, Ahmad, dkk. 2018. Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 2(2).
- Syarifuddin, dkk .(2019). Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yogyakarta: Deepublish.

Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik.(2015).Dasar Metodologi Peneliitian.. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Wahyuni, E. Tri, S. Hendryawan, A. Nasrulloh dan T.Y. Wachyar. 2018. Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Melalui Pembelajaran Think Pair Share (TPS). Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education. vol 3 (2). 125-136.